

Peningkatan Kesadaran Masyarakat Pentingnya Melanjutkan Pendidikan Terhadap Anak dan Remaja Putus Sekolah di Rw 03 Desa Bangbayang

Risky Asri Oktaviani¹, Masruroh².

¹ Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati;
e-mail: asrisky10@gmail.com

² Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Kejuruan UIN Sunan Gunung Djati,
e-mail: masrurmasruroh160@gmail.com

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis pemberdayaan masyarakat ini merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat, baik bagi mahasiswa itu sendiri juga bagi masyarakat pada umumnya apalagi dimasa pandemi ini. Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis pemberdayaan masyarakat ini yang dilaksanakan di wilayah RW 03 Desa Bangbayang Kabupaten Cianjur ditemukan sejumlah permasalahan terutama di bidang pendidikan seperti kurangnya pemahaman dalam memahami mata pelajaran yang didapatkan dari sekolah akibat pembelajaran jarak jauh, rendahnya motivasi belajar dan ditambah lagi pola pikir yang ada di masyarakat menjadi penghambat proses anak atau remaja untuk melanjutkan pendidikan. Sehingga dampak yang ditimbulkan pun anak atau remaja menjadi malas dan kurang memahami arti pentingnya nilai pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian ini upaya yang dilaksanakan guna meningkatkan kesadaran anak atau remaja untuk melanjutkan sekolah adalah dengan pendekatan kepada anak atau remaja tentang pentingnya melanjutkan pendidikan menggunakan media visual dan adanya aktifitas pembelajaran. Hasil kegiatan pemberdayaan masyarakat ini mewujudkan perencanaan program peningkatan kesadaran bagi masyarakat dan mereka yang putus sekolah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif.

Kata Kunci: Pemberdayaan masyarakat, Pendidikan, Pandemi covid-19.

Abstract

The community service program (KKN) based community empowerment is a very beneficial activity, both for the student itself and for society in general let alone at the time of the pandemic. The community service program (KKN) resource program carried out in the RW 03 villages of Bangbayang district, the cife-district region found a number of problems particularly in education such as lack of understanding of the subjects generated from school through long distance study, lack of motivation for learning, and plus a frame of mind that societies provide a child or youth barrier to further education. So that even the impact children or youth have on being lazy and less understanding of the importance of education value, based on

the results of this study, efforts being made to increase child or youth awareness of continuing school are approaching children or youth about the importance of continuing education in visual media and learning activity. The results of this empowering activity embody the planning of awareness programs for communities and those who drop out of the research school using descriptive qualitative methods.

Keywords: *Public empowerment, education, covid-19 pandemic.*

A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis pemberdayaan masyarakat ini merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat, baik bagi mahasiswa itu sendiri juga bagi masyarakat pada umumnya. Pada masa pandemi ini KKN dilaksanakan secara DR atau dari rumah, ini membuat peneliti sebagai mahasiswa dapat memberi hal-hal yang positif kepada masyarakat sekitar tempat tinggal, juga sebagai upaya untuk memutus mata rantai COVID-19 dengan cara tidak berkerumun. Melalui salah satu aktivitas yang bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat yaitu melalui pemberdayaan masyarakat. Dimasa pandemi ini aktivitas pemberdayaan masyarakat bukanlah hal yang mudah untuk dilaksanakan. Meskipun begitu aktivitas pemberdayaan masyarakat harus tetap terlaksana. Menurut Noor (2011) mengungkapkan bahwa pemberdayaan masyarakat sebagai model pembangunan berakar kerakyatan adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat sebagian masyarakat kita yang masih terperangkap pada kemiskinan dan keterbelakangan.

Pendidikan sebagai upaya mencerdaskan bangsa berarti memberdayakan setiap warga negara agar mampu berbuat seimbang baik dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan. Menurut Hiryanto (2008) mengungkapkan bahwa pemberdayaan sangat identic dengan pendidikan dan merupakan hakikat pendidikan itu sendiri, karena apa yang disebut dengan pendidikan termasuk pendidikan luar sekolah ataupun pendidikan nonformal adalah usaha memberdayakan manusia, memampukan manusia, mengembangkan talenta-talenta pada diri manusia, agar dengan potensi yang dimilikinya dapat dikembangkan melalui pendidikan.

Dengan adanya program yang dilaksanakan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Bangbayang adalah untuk memberdayakan manusia melalui program peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya melanjutkan pendidikan terhadap anak dan remaja putus sekolah di RW 03 Desa Bangbayang. Peneliti memilih program peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya melanjutkan sekolah dikarenakan terdapat beberapa masalah yang ada di Desa Bangbayang. Masalah yang terjadi di Desa Bangbayang yaitu kurangnya pemahaman dalam memahami mata pelajaran yang didapatkan dari sekolah akibat pembelajaran jarak jauh, rendahnya motivasi belajar dan ditambah lagi pola pikir yang ada di

masyarakat menjadi penghambat proses anak atau remaja untuk melanjutkan pendidikan. Peneliti memilih metode wawancara dan observasi untuk mengidentifikasi kebutuhan, masalah, dan potensi serta keadaan keluarga anak dan remaja yang putus sekolah.

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab peneliti dengan informan atau subjek penelitian (Emzir, 2010:50). Adapun observasi adalah kegiatan dengan menggunakan pancaindra untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam menjawab penelitian. Peneliti melakukan wawancara kepada anak atau remaja di RW 03 Desa Bangbayang secara langsung dengan pendekatan nonformal.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Metodologi KKN yang kami gunakan Sesuai dengan surat Dirjen Diktis No. B-713/DJ.I/Dt/I.III/ TL.00/04/2020, bahwa KKN DR (Kuliah Kerja Nyata dari Rumah) adalah KKN yang merdeka, diwujudkan dengan cara melakukan penguatan atas kesadaran dan kepedulian terhadap wabah Covid-19, relasi agama dan Kesehatan (sains) dengan tepat, moderasi beragama, dan pendidikan serta dakwah keagamaan Islam dengan memanfaatkan media sosial (Husnul Qodim. 2021: 10)

Metode pengabdian yang digunakan yaitu metode pemberdayaan masyarakat yang bekerja sama dengan tokoh-tokoh yang menunjang kegiatan. Kemudian dikemas dalam bentuk sistem KKN-DR SISDAMAS (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan masyarakat) melalui 3 tahap yaitu refleksi sosial, perencanaan program, pelaksanaan program.

Adapun objek yang menjadi sasaran yaitu lingkungan terdekat dari rumah masing-masing yang di beri izin oleh satgas Covid-19 setempat.

Setelah dikutip dari pembahasan diatas maka KKN DR ini akan dilaksanakan di lingkungan tempat tinggal peneliti yaitu RW 03 Desa Bangbayang yang befokus pada Pendidikan anak-anak sekolah dasar dan remaja di daerah tersebut, dalam pelaksanaannya pun peneliti tetap mengikuti anjuran dari LP2M yaitu dengan memberdayakan masyarakat demi kebaikan masyarakat itu sendiri.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan KKN-DR yang dilakukan peneliti yaitu bekerjasama dengan pihak pemerintah setempat dan menempatkan peneliti di RW 03 Desa Bangbayang.

Pelaksanaan KKN di RW 03 Desa Bangbayang ini berlangsung sejak 02 Agustus -30 Agustus 2021. Adapun tahapan kegiatan yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahap I: Refleksi sosial,

Tahap Refleksi social merupakan awal tahapan pada pelaksanaan KKN-DR yang berjangka pada tanggal 02-07 Agustus 2021

Sebelum melaksanakan KKN-DR pada tanggal 02 Agustus 2021 peneliti melakukan kunjungan kepada pihak Desa tersebut meminta perizinan kepada pihak desa untuk melaksanakan KKN-DR di RW 03 Desa Bangbayang, setelah itu berdiskusi mengenai informasi keadaan desa sekitar setelah terkonvirmasi Covid-19 yang berdampak pada kegiatan pembelajaran sekolah, kegiatan keagamaan dan kegiatan lainnya. Setelah mengetahui dampak yang mengakibatkan banyak kerugian dalam segala aspek, kemudian pihak desa berkontribusi dengan membuat program-program untuk penyelesaian masalah nya termasuk dalam kegiatan pembelajaran anak-anak.

Setelah mendapat perizinan dari pihak desa kemudian peneliti melakukan kunjungan dan koordinasi dengan ketua RW setempat pada tanggal 04 Agustus 2021 untuk mengetahui informasi keadaan masyarakat setempat dan permasalahan yang sering dihadapi oleh masyarakat setempat setelah adanya covid-19 yang berdampak pada kehidupan masyarakat dan terhadap kegiatan pembelajaran serta Pendidikan keagamaan anak-anak di daerah tersebut.

Setelah peneliti menemukan permasalahan yang terjadi di masyarakat sekitar, kemudian pada tanggal 05 Agustus 2021 peneliti melakukan sosialisasi dan koordinasi dengan masyarakat dan anak-anak sekitar untuk mengetahui informasi keadaan masyarakat khususnya keadaan Pendidikan formal yang sangat tidak dipehatikan oleh keluarga terhadap anak-anaknya.

Setelah peneliti mengetahui permasalahan yang terjadi di daerah RW 03 Desa Bangbayang tersebut, kemudian peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada anak-anak dan remaja yang kurang memperhatikan Pendidikan nya terkhusus Pendidikan formal.

2. Tahap II: Perencanaan Program

Siklus ini merupakan tahap perencanaan program yang akan dilaksanakan sesuai dengan pemetaan masalah yang sebelumnya sudah dilakukan. Sesuai dengan permasalahan serta kebutuhan masyarakat, maka peneliti serta tokoh masyarakat setempat memutuskan berbagai program yang dapat dilaksanakan. Diantara program yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- a. Pemberian motivasi belajar terhadap anak-anak dan remaja melalui video visual.
- b. Mengadakan program belajar Bersama untuk meningkatkan minat belajar anak-anak dan remaja.

3. Tahap III: Pelaksanaan Program

Siklus selanjutnya adalah pelaksanaan program yang telah direncanakan sebelumnya. Diantara program-program yang dilaksanakan ialah:

Pemberian motivasi belajar terhadap anak-anak dan remaja melalui video visual kegiatan ini dilakukan 1 minggu 1 kali agar anak-anak dan remaja yang tidak memperhatikan Pendidikan formal dapat termotivasi untuk lebih meningkatkan Pendidikan formalnya.

Mengadakan program belajar bersama untuk meningkatkan minat belajar anak-anak dan remaja. Kegiatan ini dilakukan 4-5 kali dalam perminggu.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dimasa pandemi yang masih berlangsung kebutuhan dan kesadaran akan Pendidikan sangat penting mengingat akan potensi anak-anak dan remaja yang dibutuhkan untuk keberlangsungan hidup mereka.

Setelah melakukan proses wawancara antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian, hasil dari wawancara tersebut menghasilkan permasalahan yang mendesak yang berkaitan dengan masalah anak dan remaja yang putus sekolah dan tingkat kesadaran akan pentingnya melanjutkan sekolah sangat rendah.

Hasil dari observasi yang dilakukan di RW 03 Desa Bangbayang banyak faktor yang menyebabkan anak tidak melanjutkan sekolah. Ketidak mampuan anak untuk melanjutkan sekolah bukan hanya dari factor ekonomi saja, tetapi juga factor pengaruh lingkungan dan pergaulan, rendahnya motivasi anak untuk belajar, serta kurangnya role model untuk dijadikan motivasi. Faktor-faktor tersebut dilihat berdasarkan kondisi masing-masing individu.

Sebenarnya masalah anak dan remaja yang putus sekolah telah berlangsung cukup lama. Oleh karena itu, kegiatan pembedayaan perlu dilakukan untuk mengejar ketertinggalan yang sudah terjadi cukup lama.

Upaya pemecahan masalah yang dilakukan adalah dengan melaksanakan program yaitu:

Pemberian motivasi belajar terhadap anak-anak dan remaja melalui video visual dengan cara menampilkan video mengenai dampak dari tidak melanjutkan pendidikan. Mengadakan program belajar bersama untuk meningkatkan minat belajar anak-anak dan remaja.

Kegiatan bimbingan motivasi dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada anak dan remaja yang putus sekolah bahwa melanjutkan Pendidikan itu sangat penting, menghapuskan pemikiran dikalangan masyarakat bahwa putus sekolah adalah hal yang wajar dikalangan mereka serta mengembangkan karakter yang ada pada diri mereka.

Pemberian motivasi yang dilakukan sangatlah berperan penting untuk kesadaran bagi anak-anak yang kurang menerima motivasi dari orangtua ataupun gurunya.

Kegiatan mengadakan belajar Bersama untuk meningkatkan minat belajar anak dan remaja dilakukan untuk melatih keterampilan komunikasi satu sama lain seperti, mendengarkan pendapat, memberi pendapat dan bekerja sama serta memiliki rasa tanggung jawab. Kegiatan pembelajaran ini mengacu pada keterampilan dasar yang mana harus dimiliki oleh setiap orang yaitu membaca menulis dan berhitung.

Peran orangtua juga sangat mempengaruhi minat belajar anak dan remaja dengan selalu memberikan dorongan positif karena mereka masih sangat membutuhkan peran orangtuanya.

No	Keterangan	Tujuan	Judul
1	Memotivasi	Memberikan pemahaman, menghapuskan pemikiran dan mengembangkan karakter	Memotivasi menggunakan video visual
2	membaca	Membangun kemampuan berfikir dan melatih imajinasi pada anak	Membacakan cerita
3	Menulis	Melatih keterampilan dan kreativitas anak	Berkarya dengan tulisan
4	Berhitung	Meningkatkan ketangkapan dan	Penerapan kemampuan

		konsentrasi anak	dengan game
--	--	------------------	-------------



Gambar 1. Perizinan kepada kepala desa



Gambar 2. Kunjungan RW



Gambar 3. Sosialisasi kepada masyarakat



Gambar 4. Observasi anak-anak



Gambar 5. Pemberian motivasi dengan video visual



Gambar 6. Kegiatan belajar mengajar

E. PENUTUP

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa masalah yang terjadi di masyarakat RW 03 Desa Bangbayang berfokus pada permasalahan anak dan remaja yang putus sekolah, apalagi dimasa pandemic ini kebutuhan dan kesadaran akan pendidikan sangat penting. Hal ini memicu kesadaran masyarakat pentingnya melakukan penyelesaian masalah terutama pada anak dan remaja yang putus sekolah.

Perencanaan kegiatan program yaitu meningkatkan motivasi anak tentang pentingnya melanjutkan pendidikan bagi masa depan mereka dengan metode visual. Dalam perencanaan ini juga melibatkan orang tua sebagai sasaran yang diberi pengetahuan lebih dalam sehingga mereka dapat mentransfer nilai-nilai pendidikan kepada anaknya.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dihaturkan kepada semua pihak yang telah membantu melancarkan KKN-DR ini; Bapak Asep Andi Rahman selaku Dosen pembimbing lapangan, Bapak Ade Yusuf selaku Kepala desa bangbayang, Bapak Dede Kosasih selaku Ketua RW 03 desa bangbayang, serta masyarakat RW 03 dan nama-nama lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

G. DAFTAR PUSTAKA

Noor, munawar (2011). Pemberdayaan masyarakat. Jurnal ilmiah civis, volume I, no 2, juli.

Emzir, (2010). Metodologi penelitian pendidikan: kuantitatif dan kualitatif. Jakarta: Rajawali Pers.

Husnul Qodim, 2021. Petunjuk Teknis KKN DR 2021. Bandung: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

[Chicago Manual of Style 17th edition \(full note\)](#)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.